

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGEMBANGAN WISATA ALAM CURUG MALELA**  
**DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS**

Tema:

**WISATA ALAM**

Disusun Oleh:

**ADITYA SAPUTRA**

**1.04.19.026**



Disetujui Oleh:

Bandung, 16 September 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Astuti, Dra., MSA

NIP. 4127.70.12.018

Dekan FTIK

Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Ir. Herman S Soegoto, MBA.  
NIP. 4127.70.002

Dr. Salmon Priaji MArtana. S.T., M.T.  
NIP. 4127.70.12.001

---

## ABSTRAK

Wisata alam merupakan sektor pariwisata yang semakin diminati, tetapi destinasi alam sering kali menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan daya tariknya. Curug Malela, sebuah destinasi wisata alam di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, adalah salah satu contoh dimana faktor-faktor seperti kondisi sarana dan prasarana yang tidak memadai, serta medan yang terjal, telah mengurangi minat wisatawan.

Perancangan ini menginvestigasi potensi peningkatan daya tarik wisata alam Curug Malela melalui pendekatan arsitektur ekologis. Melalui metode survei dan observasi, data yang dikumpulkan mengungkapkan bahwa ketidakpuasan wisatawan terhadap kondisi sarana dan prasarana serta medan yang terjal menjadi hambatan utama.

Namun, konsep arsitektur ekologis yang berfokus pada penggunaan bahan ramah lingkungan, perbaikan sarana, dan pendekatan berkelanjutan dalam pengembangan, menawarkan potensi besar dalam meningkatkan daya tarik destinasi ini. Perancangan ini menekankan pentingnya harmoni antara pembangunan dan lingkungan alam, dengan harapan bahwa perbaikan sarana dan prasarana serta pengelolaan yang berkelanjutan akan membantu mengembalikan daya tarik Curug Malela. Hasil penelitian ini memberikan panduan bagi pemangku kepentingan untuk berinvestasi dalam pelestarian alam dan perbaikan infrastruktur guna menjaga keunikan destinasi ini dan menarik lebih banyak pengunjung yang peduli terhadap lingkungan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan perancangan Tugas Akhir ini dengan judul "Pengembangan Wisata Alam Curug Malela dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis". Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Dra. Sri Astuti, MSA, selaku dosen pembimbing kami, atas bimbingan, arahan, dan dukungannya selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Beliau telah memberikan wawasan yang berharga dan pandangan yang mendalam dalam mengembangkan ide-ide kami.

Tak lupa, kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada teman-teman dari UI Studio dan MLS Squad yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam proses perancangan ini. Kerja sama dan kolaborasi yang baik dengan teman-teman sejawat telah memperkaya wawasan kami dalam merancang sebuah proyek yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga kami yang selalu memberikan doa, dukungan moral, serta semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tanpa dukungan dan cinta dari keluarga, pencapaian ini tidak mungkin kami raih.

Semoga hasil perancangan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pengembangan wisata alam Curug Malela yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kami selama proses perancangan ini.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat menjadi langkah awal yang bermanfaat bagi pengembangan wilayah wisata alam Curug Malela di masa depan. Terima kasih.

Bandung, 16 September 2023

Aditya Saputra



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Maksud dan Tujuan</b> .....	2
<b>1.2.1 Maksud</b> .....	2
<b>1.2.2 Tujuan</b> .....	2
<b>1.3 Masalah Perancangan</b> .....	2
<b>1.4 Pendekatan</b> .....	2
<b>1.5 Lingkup dan Batasan</b> .....	3
<b>1.5.1 Pengumpulan Data</b> .....	3
<b>1.5.2 Analisis</b> .....	3
<b>1.5.3 Proses Desain</b> .....	3
<b>1.7 Sistematika Laporan</b> .....	3
<b>BAB II</b> .....	7
<b>DESKRIPSI PROYEK</b> .....	7
<b>2.1 Data Umum</b> .....	7
<b>2.2 Data Proyek</b> .....	16
<b>2.3 Program Kegiatan</b> .....	16
<b>2.4 Analisa Kebutuhan Ruang</b> .....	18
<b>2.5 Studi Banding</b> .....	20
<b>BAB III</b> .....	23
<b>ELLABORASI TEMA</b> .....	23
<b>3.1 Pengertian</b> .....	23
<b>3.2 Interpretasi Tema</b> .....	23
<b>BAB IV</b> .....	18
<b>ANALISIS</b> .....	18
<b>4.1 Analisis Fungsional</b> .....	18



---

<b>4.2 Analisa Kondisi Lingkungan .....</b>	<b>20</b>
<b>4.2.1 Lokasi .....</b>	<b>20</b>
<b>4.2.2 Potensi Lahan .....</b>	<b>22</b>
<b>4.3 Kesimpulan .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>22</b>
<b>KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>22</b>
<b>5.1 Konsep Dasar .....</b>	<b>22</b>
<b>5.2 Rencana Tapak .....</b>	<b>23</b>
<b>5.3 Bangunan .....</b>	<b>23</b>
<b>5.3.2 Konsep Restoran .....</b>	<b>25</b>
<b>5.3.3 Konsep Cottage .....</b>	<b>27</b>
<b>5.3.3 Café dan Galeri .....</b>	<b>31</b>
<b>5.3.4 FoodCort .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB VI .....</b>	<b>37</b>
<b>HASIL RANCANGAN .....</b>	<b>37</b>
<b>6.1 Peta Situasi .....</b>	<b>37</b>
<b>6.2 Gambar Suasana .....</b>	<b>38</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1 .....	2
GAMBAR 2. 1 .....	16
GAMBAR 2. 2 .....	17
GAMBAR 2. 3 .....	17
GAMBAR 2. 4 .....	17
GAMBAR 2. 5 .....	17
GAMBAR 2. 6 .....	20
GAMBAR 2. 7 .....	20
GAMBAR 2. 8 .....	21
GAMBAR 2. 9 .....	22
GAMBAR 2. 10 .....	22
GAMBAR 4. 1 .....	18
GAMBAR 4. 2 .....	19
GAMBAR 4. 3 .....	20
GAMBAR 4. 4 .....	21
GAMBAR 4. 5 .....	21
GAMBAR 4. 6 .....	22
GAMBAR 6. 1 PETA KAWASAN .....	37
GAMBAR 6. 2 AREA PARKIR .....	38
GAMBAR 6. 3 AREA PARKIR .....	38
GAMBAR 6. 4 GAZEBOO INFORMASI .....	39
GAMBAR 6. 5 JALUR PEJALAN KAKI .....	40
GAMBAR 6. 6 RESTORAN .....	40
GAMBAR 6. 7 INTERIOR RESTORAN .....	41
GAMBAR 6. 8 AREA OUTDOOR RESTORAN .....	41
GAMBAR 6. 9 AMPITHEATER .....	42
GAMBAR 6. 10 TAMAN BAMBU .....	43
GAMBAR 6. 11 TAMAN BAMBOO .....	44
GAMBAR 6. 12 CAFÉ DAN GALERI .....	44
GAMBAR 6. 13 DECK CAFÉ DAN GALERI .....	45
GAMBAR 6. 14 JALUR PEJALAN KAKI .....	45
GAMBAR 6. 15 AREA COTTAGE .....	46
GAMBAR 6. 16 SUASANA KAWASAN .....	46

## DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 .....	18
TABEL 2. 2 .....	19

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata saat ini telah berkembang menjadi salah satu sektor penting yang mulai dilirik dalam ranah pembangunan nasional. Merujuk kepada Undang – undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional.

Kabupaten Bandung Barat, sebagai salah satu kabupaten termuda di Provinsi Jawa Barat, berdasarkan hasil pengamatan lapangan dapat disimpulkan memiliki potensi bentang alam dan sumber daya yang melimpah.

Pariwisata juga menjadi salah satu sektor yang paling diprioritaskan oleh pemerintah Indonesia. Sektor informal ini menjadi salah satu penyumbang signifikan terhadap pendapatan negara. Saat ini, sektor pariwisata Indonesia berkontribusi sekitar 4% dari total ekonomi. Pada tahun 2019, Pemerintah Indonesia ingin meningkatkan angka ini menjadi dua kali lipat menjadi 8% dari PDB [1].

Banyak sekali potensi alam yang belum dikelola dengan maksimal, semua potensi alam yang ada dapat menjadi sesuatu yang dapat mengangkat nama daerah tersebut jika dikelola dengan baik dan ditata dengan rapi. Selain daripada itu, potensi alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata dapat menjadikan masyarakat setempat secara ekonomi dapat mengalami kenaikan dan mengurangi pengangguran.

Maka dari itu dari landasan tersebut maka terpilihlah Curug Malela yang berada di Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat sebagai lokasi pengembangan wisata alam. Dengan potensi wisata yang sangat besar sangat disayangkan jika tidak dikelola dengan baik untuk meningkatkan perekonomian sekitar dan sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya daerah Kecamatan Rongga itu sendiri.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

### 1.2.1 Maksud

Dalam perencanaan pengembangan ini dimaksudkan untuk menggali potensi alam yang ada di Curug Malela lebih maksimal dan menjadikan objek wisata ini menjadi sebagai tempat yang *Profitable* untuk masyarakat setempat.

### 1.2.2 Tujuan

Dengan motivasi untuk perbaruan dan untuk menghidupkan kembali wisata Curug Malela yang sudah meredup:

- Menjadikan objek wisata Curug Malela semakin dikenal luas
- Meningkatkan perekonomian setempat
- Sebagai alternatif wisata meditasi

## 1.3 Masalah Perancangan

- a. Bagaimana merancang sebuah kawasan wisata alam yang tidak merusak lingkungan sekitar dan menjamin keamanan dari para wisatawannya
- b. Menata jalur perjalanan atau pencapaian yang tidak membuat para wisatawan merasa terlalu cape atau bosan saat menuju lokasi utama objek wisata.

## 1.4 Pendekatan

- a. Pendekatan Dalam Aspek Tema

Perancangan Kawasan ini membawa tema “Wisata Spiritual dan Wisata Walking Tour” yang bertujuan agar para pengunjung dapat merasakan Kesehatan, kebugaran fisik dan kedamaian jiwa.

- b. Pendekatan Dalam Aspek Lingkungan

Studi lapangan dan membaca artikel terkait lokasi proyek yang mencakup kondisi lahan secara fisik, kondisi lingkungan sekitar, masyarakat sekitar, dan akses menuju lokasi.

- c. Pendekatan Dalam Aspek Fungsi



Studi literatur terkait persyaratan-persyaratan khusus dan umum, persyaratan lingkungan, persyaratan standar ruang mengenai bangunan yang akan di buat di area site Curug Malela.

## **1.5 Lingkup dan Batasan**

### **1.5.1 Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif sebagai bahan analisis.

### **1.5.2 Analisis**

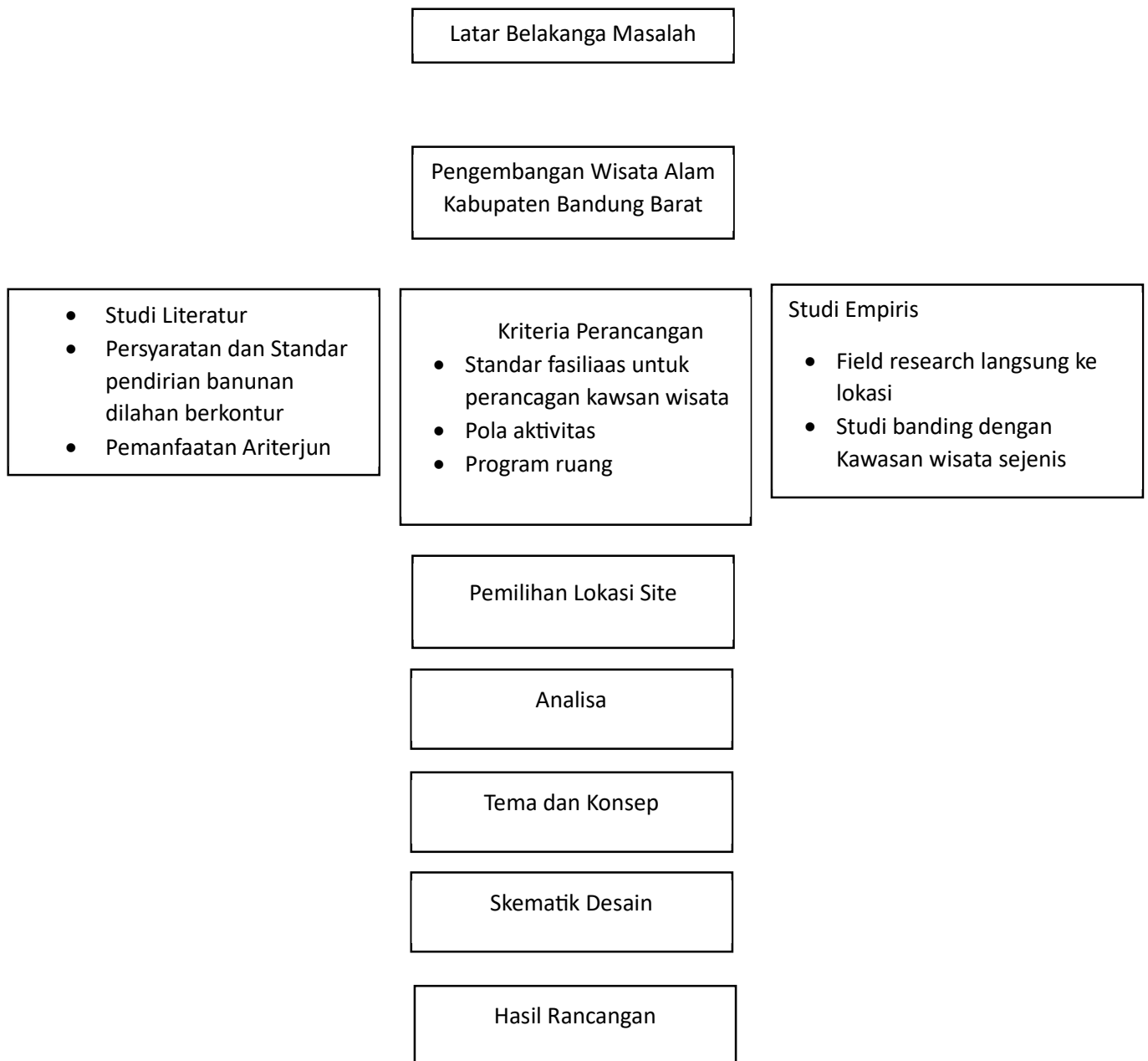
Analisa data didapat baik dari aspek kuantitatif dan aspek kualitatif sebagai bahan acuan dasar dalam merencanakan dan merancang Kawasan.

- a. Konsep Perancangan Tapak
  - KDB dan KLB,
  - Peletakan massa bangunan,
  - Sistem sirkulasi, aksesibilitas, dan parkir,
  - Zoning.
- b. Konsep Dasar Perancangan Bangunan
  - Program aktivitas
  - Program fasilitas
  - Elemen arsitektural dan landscape
- c. Konsep Dasar Perancangan Struktur
  - Pemilihan material struktur yang sejalan dengan konsep ekologis

### **1.5.3 Proses Desain**

Merupakan sebuah proses pengaplikasian dari serangkaian konsep yang disajikan dalam bentuk visual dan grafis yang menjelaskan desain bangunan yang tepat dan nyaman secara arsitektural.

## 1.6 Kerangka Berpikir



**Gambar 1. 1**